

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil MA Daar Al-Ilmi Kota Serang

Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi terletak di Jl. Empat Lima Cikulur Kota Serang. MA ini berseberangan dengan MAN 1 Kota Serang. Jalan menuju MA Daar Al-Ilmi ini menggunakan angkutan umum kemudian turun di perempatan Cikulur, dari perempatan Cikulur ke MA tidak begitu jauh. MA Daar Al-Ilmi mengusung sekolah yang berbasis Pondok Pesantren atau yang lebih dikenal dengan *Boarding School*. Maka dari itu siswa yang bersekolah di MA Daar Al-Ilmi ini sudah jelas pasti menetap di lingkungan Madrasah ini. Dilihat dari sudut luas area MA Daar Al-Ilmi memilild luas tanah yang cukup luas, luas tanah MA Daar Al-Ihni ini 4 hektar.¹ Untuk ukuran sekolah berbasis Pondok Pesantren atau *Boarding School* ini cukup luas. Kondisi fisik lingkungan meliputi keadaan bangunan halaman Madrasah, pagar, koperasi, ruang kelas, asrama, aula, perpustakaan, lapangan, toilet, dan lainnya. Ditinjau dari keadaan luar bentuk bangunan permanen, tidak memiliki pagar pembatas antara gedung satu dengan gedung yang lain.

MA Daar Al-Ilmi memiliki fasilitas gedung lainnya berupa gedung balai penyelenggaraan pendidikan khusus. Ruang kelas terdiri dari 12 kelas VII (Tujuh) terdiri dari VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID, kelas VIII (Delapan) VIIIA, VIIIB, VIIC, dan VIID, kelas IX

¹ Wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha Bapak Nano Hermawan, S. Pd

(Sembilan) IXA, IXB, IXC dan IXD, Ruang laboratorium terdiri dari laboratorium Biologi dan laboratorium Komputer. Perpustakaan memiliki dua lantai, lantai pertama digunakan untuk Aula serbaguna, lantai kedua digunakan sebagai perpustakaan yang menyimpan banyak referensi yang terdiri dari buku-buku pelajaran, Kamus, kitab dan buku-buku umum lainnya sehingga menjadi tempat belajar siswa. Ruang guru terdiri 2 ruangan yakni ruangan pertama ruangan guru laki-laki (Ustadz) dan ruangan yang kedua ruangan guru perempuan (ustadzah), kantor tata usaha, ruangan konseling, lapangan olahraga, dan lain-lain.²

Dalam letak geografis ini akan dikelompokkan kedalam tiga kelompok, yaitu geografis, demografis, sosiografis. Yang kemudian akan diuraikan kembali dari masing-masing kelompok tersebut. geografis yang berkaitan dengan tempat atau lokasi. Demografis yang berkaitan dengan orang diantaranya ketua Yayasan, ustadz/ustadzah dan siswa/siswi, sedangkan sosiografis yaitu yang berkaitan dengan aktifitas di MA Daar Al-Ilmi.

1. Sejarah Perkembangan dan Profil Madrasah/Visi Misi

Pesantren Daar al-ilmi berdiri pada tahun 1992, yang didirikan oleh Drs. Tb. Mahfudz Shiddiq, Pesantren Daar al-ilmi hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendambakan suatu sistem pendidikan yang bermutu, terpadu dan manusiawi. Para lulusan yang memiliki kredibilitas, integritas dan kapabilitas di orientasikan menjadi para kader bangsa dimasa depan yang penuh dengan tantangan multi dimensi. Atas dasar ini, desain kurikulum

² Wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha Bapak Nano Hermawan, S. Pd.

yang dilaksanakan akan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan lulusan atau masyarakat di zamanya dan tetap memperhatikan dasar dan landasan pendidikan Islam yang tegak dan terbangun di atas al-Qur'an dan al-Sunnah.³ Pesantren Daar Al-Ilmi adalah lembaga pendidikan yang menganut pendidikan terpadu diantaranya:

- a. Program pendidikan pesantren selama 6 tahun bagi lulusan SD/MI (tingkat Tsanawiyah 3 tahun dan Aliyah 3 tahun)
- b. Program pendidikan pesantren 3 tahun bagi lulusan SMP/MTs (tingkat Aliyah 3 Tahun).

MA Daar Al-Ilmi merupakan sekolah yang berbasis Pondok Pesantren atau yang lebih sering kita sebut dengan *Boarding School*. Dari awal berdirinya MA Daar Al-Ilmi ini sampai saat ini perkembangannya begitu pesat. Mulai dari bangunan, ustadz dan ustadzah serta sarana dan prasarannya pun semakin tahun semakin lengkap. Sehingga siswa/siswi tidak perlu khawatir dengan sarana dan pra sarana yang sudah memadai.

Sejak berdirinya MA Daar Al-Ilmi ini kelas siswa/siswi dipisah sesuai dengan jenis kelaminnya. Hal ini untuk memudahkan konsentrasi siswa saat belajar. Karena apabila didalam kelas siswa tidak dipisahkan sesuai jenis kelaminnya dikhawatirkan mengganggu konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai Madrasah dengan sistem *Boarding School*, Madrasah Daar Al-Ilmi mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kurikulum Madrasah yang memainkan peran pengasuhan dan pembinaan mental kepribadian dan

³ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah (Bapak Tb. Miftahul Jannah, S.Ag. Serang 1 Maret 2021)

keagamaan. Pembinaan yang dilaksanakan di Madrasah diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang mandiri, berbudi pekerti luhur, berdisiplin tinggi dan mempunyai integritas tinggi dalam mengamalkan ajaran agama pada masyarakat.

Kegiatan Guru Madrasah yaitu melakukan aktifitas kegiatan belajar mengajar dari pukul 07.00 - 15.00 WIB.⁴ Sementara dalam asrama (*hoarding*) atau Pondok Pesantren dimulai setelah pulang belajar sampai menjelang belajar kembali.

Dalam Pondok Pesantren pengasuhan dan pembinaan di jalankan oleh para wali asuh Pondok Pesantren yang tinggal bersama dengan para siswa di dalam lingkungan Pondok Pesantren. Pendekatan yang dilakukan para wali asuh menggunakan pendekatan model Emotional Spiritual Quotient sebagai metode penyadaran diri siswa, sehingga segala aktifitas sekolah dan kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren dijalankan oleh siswa dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab.

Di dalam Madrasah siswa dituntut untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, sedangkan dalam Pondok Pesantren, siswa juga mendapatkan pendalaman ilmu-ilmu ke-Islaman seperti Al-Qur'an, Tafsir, Ulumul Qur'an, Hadis, Ulumul Hadis dan Fiqh. Materi-materi tersebut disusun dalam sebuah kurikulum yang disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa.

Dalam komunikasi harian, para siswa wajibkan menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa resmi di Madrasah, namun untuk praktiknya siswa masih campur-campur dan dapat dikatakan belum

⁴ Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum MA Daar Al-Ilmi (Muhammad Nurul Huda, S. Pd. Serang 1 Maret 2021)

maksimal.⁵ Dengan demikian lingkungan Madrasah diciptakan sebagai laboratorium bahasa bagi para siswa. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab menjadi perhatian serius madrasah, karena kedua bahasa tersebut juga yang digunakan sebagai bahasa komunikasi global saat ini. MA Daar Al-Ilmi adalah lembaga pendidikan yang menganut sistem pendidikan terpadu diantaranya program pendidikan pesantren dan Kementerian Agama. Sebagai Madrasah dengan sistem terpadu, mempunyai peranan fungsi yang penting dalam proses pendidikan di MA Daar Al-Ilmi. Sistem pendidikan yang diterapkan yakni terpadu antara kurikulum pesantren dan madrasah yang memainkan peran pengasuhan dan pembinaan mental kepribadian dan keagamaan.

Untuk kurikulum yang digunakan sendiri di Madrasah yakni kurikulum terpadu, ada kurikulum sendiri dan ada pula kurikulum dari Kementerian Agama.⁶ Yang kemudian dipadupadankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan proses pembelajaran.

Peran pengasuhan dan pembinaan di Pondok Pesantren dijalankan oleh para wali asuh Pondok Pesantren yang tinggal bersama siswa di dalam lingkungan Pondok Pesantren. Di Pondok Pesantren para siswa juga diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa. Dalam komunikasi harian, siswa juga diwajibkan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa resmi di Madrasah atau di Pondok Pesantren. Maka dari itu, lingkungan Madrasah disesuaikan dengan lingkungan Pondok Pesantren seperti

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah (Tb. Miftahul Jannah, S.Ag. Serang 1 Maret 2021)

⁶ Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Bapak Muhammad Nurui Huda, S. S. Pd, Serang, 1 Maret 2021)

pemisahan kelas secara jenis kelamin antara siswa laki-laki dan siswi perempuan guna tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien serta penerapan lingkungan Madrasah dan lingkungan Pondok Pesantren.

Dengan demikian lingkungan Madrasah dan Pondok Pesantren diciptakan sebagai laboratornun bahasa bagi siswa. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab menjadi perhatian Madrasah, Karena kedua bahasa tersebut juga yang digunakan sebagai bahasa komunikasi global. Maka setiap siswa diwajibkan untuk menggunakan. bahasa Inggris dan Arab.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Madrasah Aliyah Daar Al Ilmi

"Membentuk Generasi Basthatan fi wa al-jism"

Maksud dari visi diatas bahwa MA Daar Al-Ilmi ingin membentuk generasi lulusan yang berwawasan luas dan kuat jasmaninya.⁷ Visi tersebut di ambil dari salah satu potongan surat Al-Baqarah Ayat 247 yang artinya:

"dan Nabi berkata kepada mereka, "sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu." Mereka menjawab, "bagaimana Talut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu dari padanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi) menjawab, "Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberinya kelebihan ilmu dan fisik." Allah memberikan

⁷ Wawancara dengan Kepala Bagian tata Usaha (Bapak Nano Hermawan, S. Pd. Serang 9 Maret 2021)

kerajaannya kepada siapa yang dikehendaki, dan Allah Maha luas Maha Mengetahui." (Q.S. Al-Baciarah: 2 : 247)⁸

Dengan demikian Visi dari MA Daar A1-Ilmi ingin menciptakan generasi-generasi yang memiliki ilmu dan fisik yang kuat. Karena jika hanya dengan memiliki ilmu yang luas dan fisik yang lemah maka generasi selanjutnya belum dapat dikatakan maksimal. Maka dari itu setiap orang harus memiliki ilmu yang luas dan fisik yang kuat untuk menjalani kehidupan di dunia.

3. Misi MA Daar A1-Ilmi

1. Melaksanakan ajaran Islam secara patuh dan setia sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah
2. Menjunjung tinggi norma dan etika ilmu pengetahuan, selalu berusaha untuk menggali, mengembangkan dan menyalurkan pada masyarakat sesuai dengan keahlian
3. Mengembangkan kepentingan Islam dan Negara berdasarkan Uswatun Hasanah Rasulullah SAW.

2. Data Guru MA Daar Al-Ilmi

a. Daftar Nama Pendidik

Tenaga guru adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran karena gurulah yang secara langsung yang

⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI (Jakarta; Maghfirah Pustaka, 2006).40

berhadapan dengan siswa, Tenaga guru dan karyawan MA Daar Al-Ilmi Kota Serang beserta tugas-tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pendidik MA Daar Al-Ilmi

No	Nama-Nama Guru	Mata Pelajaran	Lulusan Terakhir
1.	Tb. Miftahul Jannah, S. Ag	SKI	S1/UIN SGD Bandung
2.	Muhammad Nurul Huda, S. Pd	Matematika	UPI Bandung
3.	Tb. Zaki Anshari,S.E	Serjarah	S 1 /UNTIRTA
4.	Nano Hermawan, S. Pd	Bhs. Inggris	S1/UPI Bandung
5.	Mohamad Ahda, S. Pd.I	a. Akidah Akhlak b. Al-Muthala'ah	S 1/UIN Sunan Kalijaga
6.	Hilma Nadzifah, S. Pd	a. Bhs. Inggris b. Karya ilmiah	S1/ UNTIRTA
7.	Kiki Baehaki, S. Pd.I	Geografi	S1/ UIN SMH Banten
8.	Sulhi, S.T	Matematika	S1/UNPAS
9.	Kendra Sukendra, S. Kom	TIK	S 1 /STIKOM AL-Khaeriyah

10.	Ahmad Muhjir Billah, S. Pd.1	Qur'an Hadits	S1/Universitas Mathlaul Anwar Pandeglang
11	Ahmad Kurdi, S.Ag	a. Bahasa Arab b. Al-Muthala'ah	S 1 /UIN Raden Intan Lamupung
12.	Ade Alifudin, S.Sos.I	Sosiologi	S 1 /UIN Sunan Kalijaga
13	Kamaludin, Lc.	Bahasa Arab	S1/Universitas Al-Azhar Mesir
14	Anang Santosa, S.T., S.E	a.Fisika b. PPKN	S.1 UNTIRTA
15	Asep Mulyana, S.E	Ekonomi	S I/ Univeristas Indonesia
16	Drs. A. Samsudin	Kimia	SI/ UGM
17	Burhandin, S.Ag., M.Si	a. Fiqih b. Ushul Fiqh	S1 /UIN SMH Banten
18	Zaenal Mutaqin, S.Ag., M.Si	PPKN	UIN SGD Bandung
19	Risya Hilda Attijah, S. Pd	Biologi	S1/ UINITRA
20	Irfan Nurdiana, S. Pd	Bahasa Indonesia	SI/ UPI Bandung
21	Khaerul M, S.E	Tafsir & Syarah	S.1 UIN SMH Banten
22	Rt. Aisyah Fajarina, S. Pd	Bahasa Indonesia	S.1 UNTLRTA

Dengan demikian maka jumlah keseluruhan Tenaga Pendidik di MA Daar Al-Ilmi Cikukur Kota Serang sebanyak 22 Pendidik.⁹

Siswa siswi MA Daar saat ini berjumlah 308 orang.

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X (Sepuluh)	40 Orang	40 Orang	100
2.	XI (Sebelas)	59 Orang	55 Orang	114
3.	XII (Dua Belas)	51 Orang	43 Orang	94
Jumlah		169 Orang	139 Orang	308 Orang

Kelas siswa di MA Daar Al-Ilmi di pisahkan secara jenis kelamin siswa, karena MA ini berbasic *Boarding School* maka kelas di MA Daar AlIlmi ini dipisah antara siswa laki-laki dan siswi perempuan. Demi keselarasan antara Madrasah dan Pondok Pesantren serta siswa dapat berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung."¹⁰

3. Struktur Organisasi MA Daar Al-Ilmi

Struktur organisasi di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang mencerminkan adanya suatu bentuk kerja sama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi ini dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan tanggung jawab bersama, sehingga semua tugas dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya.

⁹ *Arsip Guru Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi*, Serang, 9 Maret Serang 2021

¹⁰ *Wawancara dengan Wakil Madrasah Bidang Kurikulum* (M. Nuruh Huda, S.Pd Serang 9 Maret 2021)

Tabel 2.3 Struktur Organisasi MA Daar Al-Ilmi

Na	Nama-Nama	Jabatan
1.	Drs. Tb. Machfuzh Shiddiq	Ketua Yayasan Daar Al-Ilmi
2.	Tb. Miftahul Jannah, S.Ag	Kepala Madrasah
3.	Offan Sofan, A.Md	Komite Madrasah
4.	Nano Hermawan, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5.	Uhan Burhan, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
6.	Tb. Zaki Anshari, S.E	Wakamad Bidang Kemhasiswaan
7.	Muhammad Nurul Huda, S.Pd	Wakamad Bidang Kurikulum
8.	Drs. A. Samsudin	Wakamad Bidang Sarana Prasarana
9.	Tb. M. Nasrullah	Pembina ISDI
10.	Mimin Martini, A.Ma	Pembina Pramuka
11.	Rt. Fahrur Nisa	Pembina UKS
12.	Kamaludin, Lc	Pembina Bahasa
13.	Kiki Baehaki, S. Pd.I	Kepala Perpustakaan
14.	Sulhi, S.T	Kepala Lab. Kimia&Biologi

15.	Tb. Fakhrol Rijal, S.T	Kepala Lab. Fisika dan Elektronika
16.	Kendra Sukendra, S. Kom	Kepala Lab. Komputer
17.	S. Jasiman, S.T	Wali Kelas X IPA 1
18.	Risya Hida	Wali Kelas X IPA 2
19.	Ade A, S.Sos.I	Wali Kelas X IPS 1
20.	Rt. Aisiyah	Wali Kelas X IPS 2
21.	Cariul M, S.S.E.I	Wali Kelas XI IPA 1
22.	Irawan, S.Pd	Wali Kelas XI. IPA 2
23.	Burhanudin	Wali Kelas XI IPS 1
24.	Ahmad Kurdi	Wali Kelas XI IPS 2
25.	Moh. Ahda	Wali Kelas XII IPA 1
26.	Kamaludin, Lc	Wali Kelas XII IPA 2
27.	Asep M, S.E	Wali Kelas XII IPS 1
28.	Kiki Baehaki, S. Pd	Wali Kelas XII IPS 2

Dengan demikian Struktur Organisasi MA Daar Al-Ilmi Cikulur Kota Serang, dengan masing-masing amanat yang diterima dalam suatu Struktur Organisasi Madrasah.¹¹

B. Hasil Penelitian

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya sangat banyak. Sehingga ada beberapa siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran aqidah akhlak dianggap membosankan.

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Guru menyampaikan tujuan, sebelum masuk pada pelajaran inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Bagaimana cara guru dalam dalam mengarahkan peserta didik menyampaikan tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran, yaitu Muhammad Ahda, S. Pd.I mengatakan :

"Memberikan penjelasan serta pengarahan kepada siswa bahwa dengan mempelajari Akidah Akhlak dapat dijadikan landasan kita untuk bagaimana tata cara berperilaku yang baik terhadap lingkungan sekitar. Kalau materi pelajaran mata pelajaran aqidah akhlak disampaikan secara tekstual maka yang terjadi adalah monoton. Dan membuat siswa tidak merasa nyaman dan membosankan"¹²

¹¹ *Arsip Data Guru Ma Daar Al-Ilmi*, Serang, 9 Maret 2021

¹² Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, *wawancara pribadi*, pada tanggal 9 Maret 2021

b. Membangkitkan minat siswa

Segala kegiatan yang tidak dilakukan dengan sesuatu yang tidak disukai maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas prestasi. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan siswa, apabila minat belajar itu muncul dalam diri siswa itu sendiri misalnya mereka sudah bertekad untuk menjadi orang sukses sehingga mereka termotivasi untuk belajar, dan dengan sendirinya minat belajar itu akan tumbuh dan melatrat dalam dirinya. Selain itu juga guru dalam proses belajar mengajar selalu berupaya untuk membangkitkan minat belajar siswa, agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Berikut hasil wawancaranya:

"Dengan mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi serta dorongan yang dapat menumbuhkan minat belajar pada dirisiswa."¹³

c. Ciptakan suasana yang menyenangkan

Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan saat belajar maka akan melahirkan semangat belajar dari para siswa dan pastinya akan akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Jadi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran menyenangkan. Belajar itu haruslah mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira sehingga pintu masuk untuk informasi baru akan lebih lebar dan terekam dengan baik. Selain itu guru berupaya untuk ciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas saat pembelajaran berlangsung berikut petikan wawancaranya:

¹³ Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi, pada tanggal 9 Maret 2021

*"Dengan menghidupkan diskusi kelompok saat pembelajaran, serta mempresentasikan hasil kerja dari kelompok tersebut."*¹⁴

d. Menggunakan variasi / metode

Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang baik, penggunaan metode mengajar merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan dan harus sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang disampaikan. Oleh karena seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Berikut hasil wawancaranya:

"Guru menggunakan metode yang menarik dengan diadakannya diskusi saat pembelajaran berlangsung akan melatih siswa dalam bekerjasatna untuk menyelesaikan suatu permasalahan".

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak supaya tidak membosankan maka pembelajarannya dibuat menarik. Caranya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan terlebih dahulu RPP sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Muhammad Ahda:

"Sebelum melakukan pembelajaran, saya terlebih dahulu memperstapkan RPP sebagai acuan serta sebagai evaluasi apakah pembelajaran yang saya terapkan sudah

¹⁴ Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi, pada tanggal 9 Maret 2021

berhasil atau belum. Kemudian saya mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan.”¹⁵

Dalam pembelajaran aqidah akhlak, sebelum masuk pada materi inti guru memberikan apersepsi dan motivasi terlebih dahulu seperti halnya dengan memberikan pertanyaan pertanyaan kecil tentang materi yang akan diajarkan.

Pada kegiatan penutup dari pembelajaran, guru merangkum materi yang baru saja diajarkan dan memberikan pertanyaan lagi agar lebih memantapkan pemahaman siswa. Kemudian guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

Minat siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak ini sangat baik. Hal ini terbukti dengan tugas-tugas yang dikerjakan kepada siswa. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Muhammad Ahda yaitu ketika saya memberi tugas untuk dikerjakan Asrama pasti semuanya mengerjakan." Hal ini sama yang disampaikan oleh Muhammad Ridwan dengan pertanyaan *Apakah merasa bosan ketika pelajaran aqidah akhlak*, lebih lengkapnya soal dalam lampiran 5:

"Saya kalau mengikuti mata pelajaran aqidah Akhlak saya tidak merasa bosan karena pak gurunya membuat saya dan teman-teman lainnya merasa nyaman sehingga kalau ada tugas yang dikerjakan di Asrama pasti saya kerjakan.”¹⁶

¹⁵ Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi, pada tanggal 9 Maret 2021

¹⁶ Muhammad Ridwan siswa kelas X MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi pada tanggal 9 Maret 2021

Peneliti juga memewancarai seorang siswa lainya yang bernama Ahmad Aldi pada lampiran 6 yang mereka berkata: *Tidak, enak sih ustadz'y kadang kita di suruh belajar di perpustakaan mencari data untuk tugas jadi kita enak-enak saja, dan kadang kita berdiskusi*¹⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa Tarisa Puspita pada lampiran 7 yang berkata bahwa: *tidak sama sekali, ustad sangat memahami santrinya, karena kalau di kelas semua pada jenuh maka ustadz menugaskan kita suruh mencari bahan pelajaran di perpustakaan nanti suruh meresume, jadi kita tidak bosan dalam belajar*¹⁸.

Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sangat baik. Tidak hanya saat mengikuti pelajaran, juga mau mengikuti semua tugas-tugas yang diberikan oleh bapak guru mata pelajaran aqidah akhlak untuk di kerjakan.

2. Kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran aqidah akhlak meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes unjuk kerja. dan Para peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak, namun ada siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Sebagaimana yang di paparkan Muhammad Ahda:

¹⁷ Ahmad Aldi siswa kelas X MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, Wawancara pribadi pada tanggal 9 Maret 2021

¹⁸ Tarisa Puspita siswi kelas X MA Daar Al-Ilmi Kotaq Serang, Wawancara pribadi pada tanggal 9 Maret 2021

" semua siswa ketika saya memberikan tugas tentang membuat resume dari buku-buku tentang aqidah akhlak, banyak siswa yang tidak tepat waktu. Tidak hanya pada membuat intisari saja melainkan pada kegiatan sehari-hari".¹⁹

Dari pernyataan dari bapak pengampu mata pelajaran aqidah akhlak membuktikan bahwa masih ada banyak kendala yang terjadi pada siswa yaitu ketika siswa di beri tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan masih banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

3. Upaya Guru dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang

Kurikulum mata pelajaran aqidah akhlak MA daar al-ilmi kota serang mencakup berbagai ruang lingkup pembahasan Ilmu aqidah akhlak diantaranya adalah membahas tentang Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *Thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah. Dalam pengalamannya siswa diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan syari'at Islam, disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang wajib di pondok pesantren sangat teoritis dan aplikatif, yang dimaksud dengan pelajaran yang sangat teoritis dan aplikatif disini adalah pelajaran aqidah akhlak sebagai salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tauhid dan adab

¹⁹ Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, *wawancara pribadi*, pada tanggal 9 Maret 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak muhmmad ahda selaku guru Aqidah Akhlak kelas X :

"Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak ini bermacam-macam menyesuaikan indikator yang ingin dicapai. contohnya apabila indikator menuntut untuk siswa dapat menjelaskan teori saja, maka metode yang saya gunakan adalah metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab, dan apabila indikator menuntut siswa untuk mencari informasi tentang apa saja yang menyekutukan Allah maka metode yang saya gunakan adalah pemberian tugas, rnencari informasi melalui buku-buku."²⁰

Pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak sangat menyenangkan, jika siswa selalu aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dengan keaktifan tersebut siswa bisa lebih mudah menangkap maksud yang ingin disampaikan guru dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di lapangan tentang upaya guru meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tidak hanya hasil belajarnya tapi juga menekankan pada proses pembelajaran, termasuk apabila guru dalam memberi tugas tidak dikerjakan maka guru langsung memberi peringatan dan nasehat berupa nilainya akan kurang bagus.

²⁰ Muhammad Ahda, Guru MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi, pada tanggal 9 Maret 2021

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis minat belajar siswa pada materi pelajaran Aqidah Akhlak di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MA Daar yaitu kelas X diampu oleh bapak Muhammad Ahda yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi pelajaran tergantung pada indikator yang ingin dicapai disetiap kompetensi dasar. Hal ini disesuaikan dengan visi misi madrasah yakni membentuk generasi lulusan yang berwawasan luas dan kuat jasmaninya.

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak sudah bisa dikatakan baik, karena dalam pelaksanaannya sudah menggunakan bermacam-macam metodologi mengajar seperti metode ceramah yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan pada siswa, metode diskusi yang erat kaitannya dengan memecahkan masalah, metode demonstrasi yang digunakan untuk memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melaksanakan suatu kegiatan, metode Tanya jawab digunakan untuk mengajukan pertanyaan pada siswa, metode proyek yang digunakan untuk memberikan tugas terkait materi yang telah diajarkan dan masingmasing metode tersebut penggunaannya disesuaikan dengan indikator yang dicapai pada setiap materi pelajaran agar pembelajaran tersebut tidak membosankan.

Hal ini sebagai dijelaskan Jamal Ma'mur Asmani bahwa sebagai seorang guru harus mengenal berbagai macam-macam metodologi mengajar, agar kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan variatif, tidak monoton dan selalu segar sehingga guru dan murid bersama-sama

semangat menjalani proses KBM. Dan metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.²¹

Selain metode pembelajaran yang bermacam-macam, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak juga bervariasi, penggunaan dalam pembelajaran aqidah akhlak sangat tergantung metode yang digunakan. Dalam metode ceramah guru aqidah akhlak menggunakan papan tulis, spidol, OHF', dan proyektor sebagai medianya, kertas sebagai media diskusi, dan perlengkapan-perengkapan ibadah yang digunakan sebagai penunjang metode proyek. Semua media pembelajaran tersebut dipersiapkan guru sesuai dengan materi pembelajaran yang ada yang berasal dari sumber belajar yang dipergunakan di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang untuk menunjang kelancaran dan efektivitas pembelajaran aqidah akhlak.

Dikutip dari pendapat Muzdalifah bahwa pada dasarnya kelancaran dan efektivitas pembelajaran antara lain didukung oleh kehadiran media dan sumber belajar. Ketersediaan media serta sumber belajar memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik, lebih intensif, dan lebih banyak potensi yang dikembangkan. Oleh karena itu media serta sumber belajar perlu dihadirkan dengan tepat dan perlu dimanfaatkan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran.

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, DIVA Pers, Jakarta, 2010, hlm. 138

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak adalah evaluasi/penilaian. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh bapak Muhammad Ahda Pelaksanaan evaluasi dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes unjuk kerja.

2. Analisis kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Daar A1-Ilmi Kota Serang

Pembelajaran aqidah akhlak pada kelas X menggunakan berbagai macarn model atau metode pembelajaran, agar dapat menarik dan tidak membosankan, Langkah-langkah dala menyampaikan materi pada mata pelajaran aqidah akhlak materi tentang sejarah kaum bani israel sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak M. Ahda

1. Menyusun persiapan proses belajar mengajar.
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Memutarkan film tentang materi aqidah akhlak
4. Mendiskusikan hasil dari tayangan
5. Mengambil intisari yang terjadi dalam peristiwa tersebut

Pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam kegiatan ini pembelajaran dimana seorang guru menghadapkan siswa pada pengambilan intisari seperti sejarah tentang orang-orang yahudi yang tidak mempunyai akhlak. Kemudian dengan adanya masalah tersebut mengharapkan siswa berkelompok untuk menanggapi atau menyelesaikannya agar

mendapatkan sebuah keterampilan tentang apa yang telah dipecahkan secara bersama-sama.

Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Ridwan bahwa pembelajaran dengan mencari data referensi dan diskusi dapat menambah pengalaman dan wawasan baru, serta melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, selain itu pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.²²

Jadi pembelajaran seperti ini dalam pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang sudah sesuai dengan konsep yang ada. Langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta evaluasinya melalui penilaian unjuk kerja siswa.

Disamping itu menanamkan kebiasaan yang baik pada perilaku siswa seperti halnya mencintai mata pelajarannya juga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi aqidah akhlak, meskipun materi tersebut terlalu banyak, kalau pelajaran itu sudah di cintai maka akan terasa sedikit materinya dan akan senang jika mempelajari aqidah akhlak, contoh saja materi tentang akhlak bani israel. Dengan waktu 2x40 menit tidak cukup untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Karena membutuhkan waktu yang lama untuk memahami peristiwa tentang perang badar tersebut.

Disamping itu juga sarana dan prasarana yang kurang maksimal, medianya hanya 1 ruang dan guru pengampu belum bisa untuk

²² Muhammad Ridwan siswa kelas X MA Daar Al-Ilmi Kota Serang, wawancara pribadi, pada tanggal 9 Maret 2021

menggunakannya terkadang minta bantuan guru yang lain untuk mengoperasikannya.

Di dalam membiasakan kebiasaan yang baik, guru mencoba untuk mendoktrin anak didiknya supaya menjadi baik dan juga menyampaikan agar supaya ditingkatkan lagi balajarnya. Kemudian guru juga ikut aktif dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas, baik ketika berkelompok maupun mendapat tugas individu. Semua siswa diharapkan aktif dan juga mandiri dan tidak lagi bergantung kepada teman atau kepada guru, posisi guru menjadi fasilitator dan juga motivator. Guru bukan lagi pusat pembelajaran tetapi siswa yang dijadikan pusat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itulah nantinya minat belajar siswa dapat meningkat serta hasil dari belajar dari peserta didik sesuai memenuhi KKM semuanya.

3. Analisis tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Daar Al-Ilmi Kota Serang

Dalam peraturan perundang-undangan tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut : a) memiliki bakat, rminat, panggilan jiwa, dan idealisme b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.²³

²³ Shulton, Ilnu *Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, 130-131

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang,/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²⁴

Pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak sangat menyenangkan, jika siswa selalu aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dengan keaktifan tersebut siswa bisa lebih mudah menangkap maksud yang ingin disampaikan guru dalam pembelajaran tersebut.

Dari pernyataan bapak Imron Rosyadi, di atas dan observasi peneliti didapatkan bahwa standar sarana dan prasarana di MA Daar Al-Iilmi Kota Serang sudah sangat mendukung proses pembelajaran aqidah akhlak.

Jadi disini peneliti dapat menyimpulkan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu guru atau tenaga pendidik dan sarana prasarana.

Walaupun sudah banyak faktor yang mendukung masih saja ada hambatan yang dirasakan, yaitu masalah kebijakan madrasah dan peserta didik itu sendiri. Kebijakan madrasah tersebut terkait penentuan jadwal pelajaran. sekolah lebih menekankan siswanya dalam mempelajari materi yang di UANkan. Hal ini sesuai hasil dari

²⁴ BSNP, Standar Sarana dan Prasarana, diunduh dari [Http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id-109](http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id-109), tanggal 20 April 2016

pengamatan peneliti terhadap jadwal pelajaran di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang bahwa : mata pelajaran umum yang di UANkan misal Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan juga matematika jam pelajarannya 4x40 menit perminggu, dibanding mata pelajaran aqidah akhlak 2x40 menit perminggu.²⁵

Untuk masalah waktu praktek guru bisa memberikan jam tambahan diluar jam formal pelajaran untuk lebih memfokuskan siswa. Dengan demikian membiasakan kebiasaan yang baik yang meliputi aspek kompetensi sikap, yang menekankan pada kepribadian dalam berpengetahuan. Yang secara umum kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bennasyarakat, berbangsa bernegara, dan peradaban dunia.

²⁵ Arsip Dokumen MA Daar A1-Ilmi Kota Serang diambil tanggal 9 maret 2021